



**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri yang Terdaftar di BEI
Periode 2010-2012)

Oleh :
Rizqi Radityo
Amrin Sitanggang

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size, profitability, leverage, and corporate social responsibility (CSR) on tax aggressiveness. Tax aggressiveness as measured by the measurement of the effective tax rate (ETR) which is calculated by dividing the tax burden by profit before tax. The independent variables used in this study are company size, profitability, leverage, and corporate social responsibility (CSR), while the dependent variable is tax aggressiveness. The population of this study is the manufacturing industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2012. Sampling was done by purposive sampling technique. Based on purposive sampling method, obtained a sample of 14 companies. The analytical method used to test the effect of the independent variable on the dependent variable is multiple regression. The results of the analysis show that profitability and leverage have a significant effect on tax aggressiveness with tcount 3,077 and 2,088, respectively, greater than ttable 2,021. Meanwhile, company size and corporate social responsibility (CSR) have no significant effect on tax aggressiveness with tcount 1.508 and 1.253, respectively, smaller than ttable 2.021.

Keywords: *company size, profitability, leverage, corporate social responsibility (CSR), tax aggressiveness.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan corporate social responsibility (CSR) terhadap agresivitas pajak. Agresivitas pajak diukur dengan menggunakan pengukuran effective tax rate (ETR) yang mana dihitung dengan membagi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan corporate social responsibility (CSR), sedangkan variabel dependennya adalah agresivitas pajak. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan masing – masing nilai thitung 3,077 dan 2,088 lebih besar daripada ttable 2.021. Sedangkan ukuran perusahaan dan corporate social responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan masing – masing nilai thitung 1,508 dan 1,253 lebih kecil daripada ttable 2.021.

Kata kunci: *ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, corporate social responsibility (CSR), agresivitas pajak.*



A. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang No 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan pasal 1 ayat 1, defenisi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagai salah satu kontribusi terbesar, pemerintah pada tahun 2008 kembali melakukan perubahan atas UU PPh No. 36 tahun 2008 guna meningkatkan penerimaan pajak tersebut. Perubahan-perubahan peraturan perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki sistem perpajakan dan meningkatkan jumlah penerimaan pajak disebut dengan reformasi pajak. Perubahan yang dilakukan pada UU tersebut adalah dengan memberikan insentif berupa penurunan tarif Pajak Penghasilan menjadi 28% pada tahun 2009 dan menjadi 25% pada tahun fiskal 2010. Reformasi pajak ini dirancang agar para wajib pajak tidak melakukan manajemen pajak secara agresif, karena tentu akan merugikan negara. Agresivitas pajak dapat timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Disatu sisi pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah yang sebagian besar berasal dari pajak. Namun disisi lain, perusahaan menganggap pajak sebagai biaya karena dengan membayar pajak berarti mengurangi laba yang akan diterima. Perusahaan diasumsikan akan mempunyai preferensi agar manajemen perusahaan menjadi lebih agresif dalam perpajakan. Beberapa penelitian yang telah meneliti masalah Agresivitas Pajak diantaranya yaitu Nazhaira (2012); Sari (2012); Alfiyani (2013); Natasha (2014); dan Maereta (2013) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Diantara faktor-faktor yang menjadi variabel dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *corporate social responsibility (CSR)* memunculkan hasil yang berbeda-beda.

Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul: “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Agresivitas Pajak*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah *corporate social responsibility (CSR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *corporate social responsibility (CSR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak?

C. Landasan Teori

Defenisi tindakan pajak agresif adalah tindakan yang dirancang atau dimanipulasi untuk mengurangi laba fiskal melalui perencanaan pajak (*tax planning*) yang tepat, yang dapat diklasifikasikan sebagai *tax evasion*. Walaupun tindakan pajak yang diambil tidak menyalahi peraturan yang ada, tetapi semakin perusahaan mengambil langkah



penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah dari peraturan yang ada maka tindakan tersebut akan dinilai semakin agresif.

Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki arus kas yang sangat baik, sehingga agresivitas pajaknya pun rendah, sedangkan perusahaan kecil umumnya memiliki ukuran perusahaan lebih kecil, dan cenderung melakukan agresivitas pajak.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Leverage menjelaskan hubungan antara penggunaan dana perusahaan yang diperoleh dari hutang. Penggunaan utang dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan akan menimbulkan biaya tetap yaitu bunga. Biaya bunga dapat dikurangkan dari pajak, sehingga penggunaan utang sebagai pembiayaan operasional perusahaan akan secara langsung mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan.

CSR merupakan komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya. Semakin tinggi tingkat CSR suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat agresivitas pajaknya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat CSR suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat agresivitas pajaknya.

D. Kerangka Pemikiran

Didalam kerangka pemikiran penelitian ini, terlebih dahulu diidentifikasi variabel – variabelnya yaitu:

- a. Ukuran Perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *corporate social responsibility* (CSR) (variabel bebas/X) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak.
- b. Agresivitas pajak (variabel terikat/Y) yaitu merupakan tingkat penghindaran pajak perusahaan.

E. Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₀₁ : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial.

H_{a1} : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial.

H₀₂ : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial.



- H₀₃ : *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial.
- Ha₃ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial.
- H₀₄ : *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial.
- Ha₄ : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial.
- H₀₅ : Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara simultan.
- Ha₅ : Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara simultan.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian dan gambaran dari populasi penelitian:

Jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Jenis teknik penarikan sampel:

Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor industri yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

Metode dan prosedur pengumpulan data:

Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling method* (teknik pengambilan sampel yang anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan kriteria tertentu).

Teknik analisis data:

- Analisa Kuantitatif

Analisis statistik yang digunakan adalah:

- Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

- Uji asumsi klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *probability plot*.

2. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan antara variabel prediktor atau independen terhadap variabel prediktor yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Nilai batas dalam penelitian ini adalah nilai *tolerance* mendekati 1 atau sama dengan nilai VIF di

sekitar angka 10. Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* > 0,10 maka model regresi berganda tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah model mengandung autokorelasi atau tidak, yaitu adanya hubungan di antara variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Dalam upaya mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi yaitu salah satunya melakukan uji Durbin-Watson (*DW Test*). Autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat nilai D-W (Durbin Watson) dari *output* SPSS. Nilai D-W dari model regresi berganda terpenuhi bila nilai $d_u < d_{hitung} < d_{4-du}$ yang artinya bahwa data tidak terdapat masalah autokorelasi. Bila nilai D-W kurang dari d_u atau lebih dari d_{4-du} , maka data penelitian mengalami masalah autokorelasi.

5. Uji hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t independen ini untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t independen sebagai berikut:

$$H_0 : B = 0$$

$$H_a : B \neq 0$$

Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 \text{ diterima jika : } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$$

$$H_a \text{ diterima jika : } t_{hitung} > t_{tabel(\alpha/2)}$$

Pada penelitian ini taraf signifikan/risiko kesalahan yang digunakan (α) = 0,05 atau 5%. Jika *sign* < 0,05, maka H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika *sign* > 0,05, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian uji t tersebut, maka akan didapat persamaan regresi sederhananya. Secara umum regresi sederhana antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mengikuti persamaan $Y = a + bx + e$.

Keterangan : Y = Variabel bergantung (*dependent variable*)

X = Variabel bebas (*independent variable*)

a = Konstanta regresi

b = Kemiringan garis regresi

e = Faktor kesalahan (*error*)

2. Uji simultan

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance*

level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kelima variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dan untuk menentukan tingkat signifikansinya, berikut ketentuannya:

1. Jika $sign \alpha > 0,05$ maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika $sign \alpha \leq 0,05$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah merupakan besaran yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman y yang dapat dijelaskan oleh keragaman x), atau dengan kata lain seberapa besar x dapat memberikan kontribusi terhadap y . Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

G. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan proses seleksi sampel yang telah dilakukan pada tabel di atas, maka dapat diperoleh 11 perusahaan manufaktur jenis *automotive and components* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berikut ini daftar nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
3	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk

6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
7	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk
8	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk
9	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
10	INDS	PT. Indospring Tbk
11	JECC	PT. Jemblo Cable Company Tbk
12	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk
13	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
14	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk

1. Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

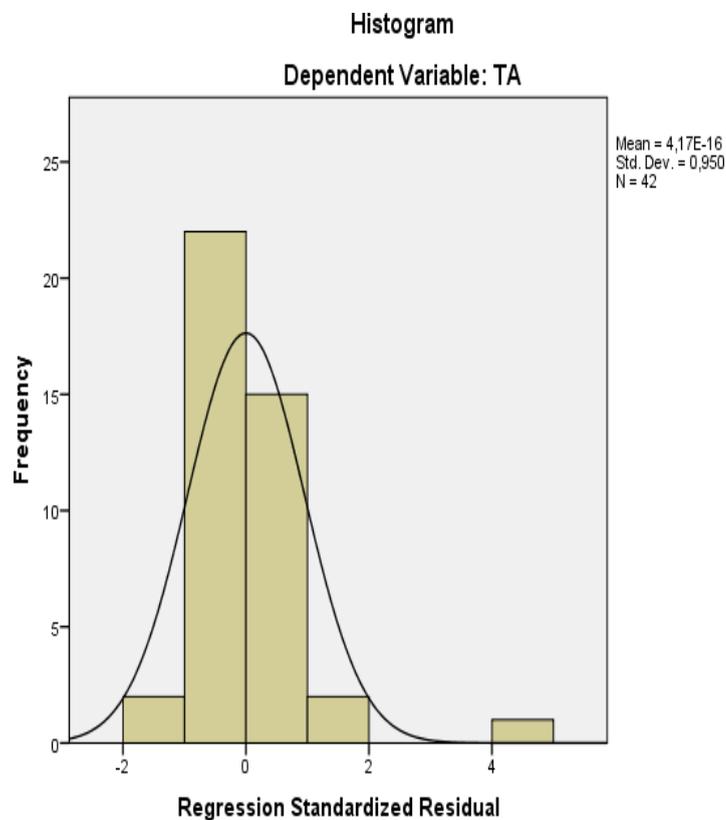
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TA	42	,00170	1,68700	,2174929	,27825939
SIZE	42	,00070	,77970	,0720929	,19548974
PROFITABILITAS	42	,00182	,20488	,0710024	,04506840
LEVERAGE	42	,01438	1,06484	,4369671	,24512191
CSR	42	,16500	,63300	,3384048	,10655699
Valid N (listwise)	42				

Penjelasan:

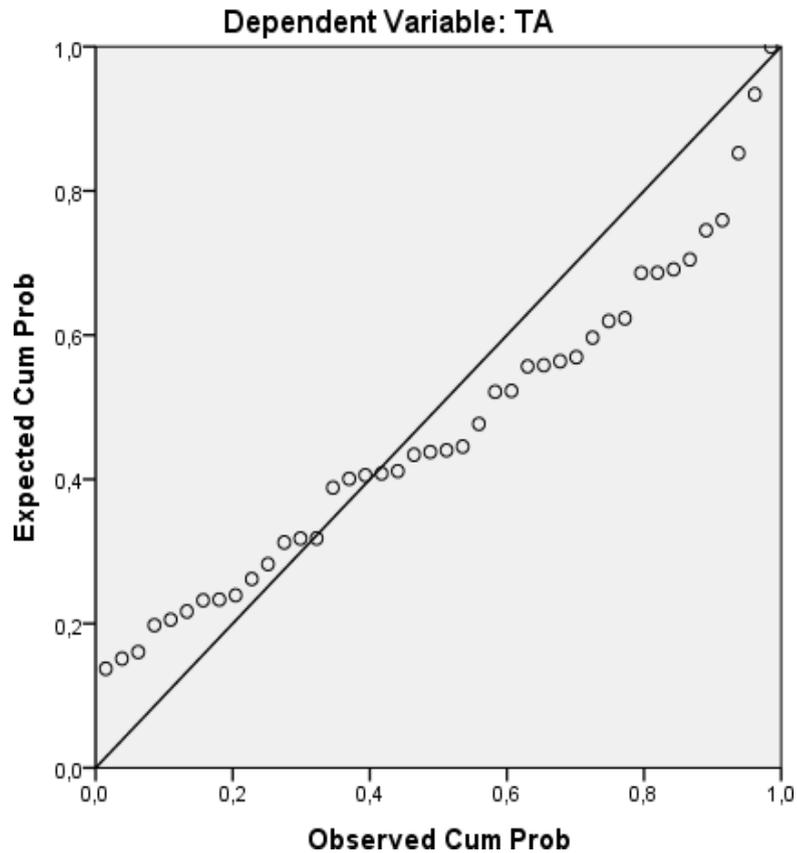
Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah data yang diobservasi sebanyak 42 perusahaan manufaktur subsektor aneka industri. Nilai rata-rata agresivitas pajak yaitu sebesar 0,2174929 dengan standar deviasi sebesar 0,27825939. Nilai maksimum agresivitas pajak yaitu 1,68700, sedangkan nilai minimumnya yaitu 0,00170. Nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah 0,0720929 dengan standar deviasi 0,19548974. Nilai maksimum ukuran perusahaan yaitu 0,77970, sedangkan nilai minimumnya yaitu 0,00070. Nilai rata-rata profitabilitas adalah 0,710024

dengan standar deviasi 0,04506840. Nilai maksimum profitabilitas yaitu 0,20488, sedangkan nilai minimumnya yaitu 0,00182. Nilai rata-rata *leverage* yaitu 0,4369671 dengan standar deviasi 0,24512191. Nilai maksimum *leverage* yaitu 1,06484, sedangkan nilai minimumnya yaitu 0,01438. Nilai rata-rata Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah 0,3384048 dengan standar deviasi 0,10655699. Nilai maksimum pengungkapan *CSR* yaitu 0,63300, sedangkan nilai minimumnya yaitu 0,16500.

2. Uji asumsi klasik
 1. Uji normalitas



Grafik histogram memenuhi kurva distribusi normal. Hal tersebut di buktikan dengan kurva yang berbentuk lonceng, simetris, bentuknya satu dan menyatu, dapat di perluas menjadi tak terbatas baik itu nilai positif maupun nilai negatif dan area di bawah kurva sama dengan satu.

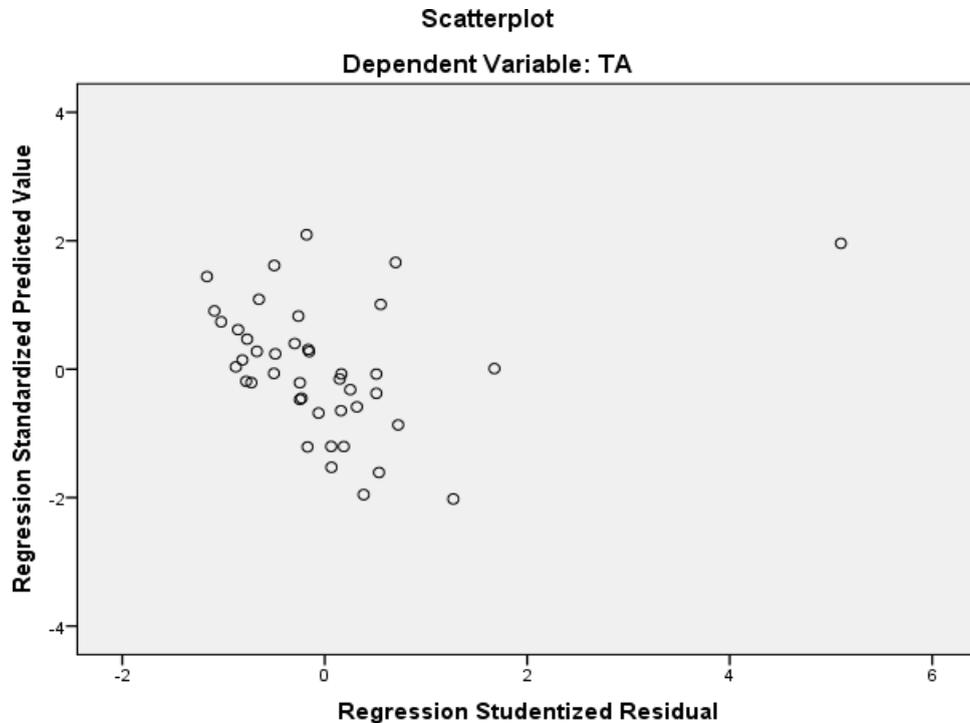
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Grafik P-Plot memenuhi kriteria distribusi normal. Hal itu di lihat dari penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji multikolinieritas

Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji heterokedastisitas



Dapat dilihat bahwa dari grafik *scatterplot* menerangkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas terpenuhi.

4. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,232 ^a	,054	,030	,27403889	,054	2,273	1	40	,140	2,085

a. Predictors: (Constant), SIZE

b. Dependent Variable: TA

Berdasarkan tabel di atas DW hitung adalah 2,085

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,358	,162		2,207	,034		
SIZE	-,088	,217	-,062	-,404	,688	,827	1,209
PROFITABILITAS	-2,349	,941	-,380	-2,497	,017	,827	1,209
LEVERAGE	-,274	,160	-,241	-1,715	,095	,970	1,031
CSR	,451	,364	,173	1,238	,223	,985	1,015

a. Dependent Variable: TA

Dari tabel di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda antara ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), leverage (X_3), dan CSR (X_4) dengan agresivitas pajak (Y) yaitu:

$$Y = 0,358 - 0,088X_1 - 0,2349X_2 - 0,274X_3 + 0,451X_4 + e$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar $1,508 < t_{tabel}$ sebesar $2,021$ dengan tingkat signifikansi $0,140 > 0,05$.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Maereta Yohana (2013), yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial. Hasil ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $3,077 > t_{tabel}$ sebesar $2,021$ dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$.

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menggambarkan memiliki arus kas yang baik sehingga perusahaan tersebut tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas rendah akan tidak taat terhadap pajak guna mempertahankan arus kas perusahaan dari pada harus membayar pajak.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Nazhaira (2012), Sari (2012), Natasha (2014), dan Maereta (2013) bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Hasil ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $2,088 > t_{tabel}$ sebesar $2,021$ dengan tingkat signifikansi $0,043 < 0,05$.

Tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin agresif dalam manajemen pajaknya. Perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memiliki utang yang tinggi pula, sehingga perusahaan akan sengaja berutang tinggi untuk mengurangi beban pajaknya. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak lebih agresif dalam penghindaran pajaknya dibandingkan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Nazhaira (2012) dan Sari (2012) bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara parsial. Hasil pengujian ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $1,253 < t_{tabel}$ sebesar $2,021$ dengan tingkat signifikansi $0,218 > 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *corporate social responsibility (CSR)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan secara simultan. Hasil ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar $3,777 > F_{tabel}$ sebesar $2,63$ dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$.

H. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris tentang sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur subsektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2010 hingga tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Saran:

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap agresivitas pajak agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dan lebih bermanfaat bagi masyarakat luas. Saran-saran yang diberikan antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk memperbesar jumlah sampel perusahaan yang akan dijadikan bahan penelitian guna memperkuat prediksi penelitian.



2. Menambah variabel independen terkait agresivitas pajak seperti karakteristik kepemilikan, reformasi perpajakan dan lain-lain.
3. Menambah periode penelitian lebih lama untuk mendapatkan hasil prediksi yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006 Buku Satu Edisi Kelima, *Teori Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Budi Premana, Angga, 2011, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi FE Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Dwi Anggraini, Rinin, 2011, *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan dalam Annual Report*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi FE Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Dyah Retno, Reny, 2012, “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*”, *Jurnal Ekonomi Akuntansi FE Universitas Negeri Padang*, Padang.
- Edy Suwito, 2009, *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan Perusahaan yang Terdaftar di BEI*
- Fatharani ,Nazhara, 2012, *Pengaruh Karakteristik Kepemilikan, Reformasi Perpajakan, dan Hubungan Politik terhadap Tindakan Pajak Agresif*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi FE Universitas Indonesia*, Depok.
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S, 2009, *Tax Reporting Aggressiveness and it's Relation To Aggressive Financial Reporting*, *The Accounting Review*.
- Ghazali, Imam dan Anis Chariri, 2007 Edisi 3, *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim Abdul, 2009, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor
- Irawati Susan, 2009, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Penerbit Pustaka, Bandung
- Nisa Fidyati, 2009, *Jurnal Ekonomi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan*.
- Nurkhin, Ahmad, 2009, *Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)*, *Jurnal Ekonomi AKuntansi FE Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Purnasiwi, Jayanti, 2011, *Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi FE Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Riyanto Bambang, 2008, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta
- Sarwono, Jonathan, 2009, *Statistik Itu Mudah*, Andi, Yogyakarta.
- Sekaran Uma, 2009, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Buku 1) (Edisi 4)*, Salemba Empat, Jakarta



Siregar, Syofian, 2012, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung

Widyatmoko, Rendro, 2011, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi FE Universitas Diponegoro*, Semarang.

www.bapepam.go.id

www.britama.com

www.esdm.go.id

www.globalreporting.org

www.idx.co.id

www.wbcsd.org